

**PERAN PRAMUKA DALAM MENANAMKAN NILAI -NILAI
CINTA TANAH AIR DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

(Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana S1 Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Moh Farid Setiawan

NIM: 09480066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Farid Setiawan
NIM : 09480066
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 September 2013

Yang Menyatakan,


Moh Farid Setiawan
NIM. 09480066



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Moh Farid Setiawan

NIM : 09480066

Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR MELALUI
KEGIATAN PRAMUKA (Studi kasus di MI Al-Iman Sorogenen Bantul)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 september 2013
Pembimbing,

Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0242/ 2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

PERAN PRAMUKA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI CINTA
TANAH AIR DI MADRASAH IBTIDAIYAH
(Studi Kasus di MI Al-Iman Sorogenen Bantul)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Moh Farid Setiawan

NIM : 09480066

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at, tanggal 18 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Zainal Abidin, M. Pd
NIP. 19481127 16705 1 001

Penguji I

Dr. Istining Sih, M. Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II

Dr. Aninditya Sri N, M. Pd
NIP. 19481127 16705 1 001

Yogyakarta, 30 OCT 2013

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

ING NGARSO SUNG TULODHO, ING MADYA MANGUN KARSO, TUT WURI

HANDAYANI



PERSEMBAHAN

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, karena dengan pertolongan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan kita semua sebagai umatnya. Amin.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan strata satu.
2. Dr. Istningsih, M.Pd, dan Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, termasuk dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan materi perkuliahan serta membantu penulis dalam memperlancar proses administrasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Zainal Abidin, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Drs. Nur Hidayat., M.Pd, selaku dosen penasihat akademik yang telah mendampingi serta memberikan motivasi, arahan dan nasihat selama penulis menempuh pendidikan

di Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kepala Madrasah MI Al-Iman yang telah mengizinkan dan memberikan pelayanan kepada penulis selama melakukan penelitian di MI Al-Iman Sorogenen Bantul.
6. Kepala sekolah, Guru dan Karyawan MI AL Iman Sorogenen yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu (orang tua) dan seluruh keluarga yang telah memberikan fasilitas, kasih sayang, motivasi, dan doanya hingga skripsi ini selesai disusun.
8. Sahabat-sahabat mahasiswa PGMI, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas jasa-jasa mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan semua amal kebaikan diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik dan lebih sempurna lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2013

Penulis,

Moh Farid Setiawan
NIM. 09480066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah..... 1
	B. Rumusan Masalah 5
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
	D. Kajian Pustaka..... 7
	E. Landasan Teori..... 8
	F. Metode Penelitian..... 16
	G. Sistematika Pembahasan 20
BAB II	GAMBARAN UMUM MIN YOGYAKARTA II
	A. Letak Geografis MI Al-Iman Sorogenen 22
	B. Sejarah MI Al-Iman Sorogenen 22
	C. Visi dan Misi MI Al-Iman Sorogenen 25
	D. Struktur Organisasi..... 29
	E. Keadaan Guru, Karyawan, Tata Usaha dan Siswa 31
BAB III	PERAN PENDIDIKAN PRAMUKA DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR
	A. Profil Pramuka di MI AL IMAN 33
	B. Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di MI AL Iman 39
	C. Peran Pramuka Penanaman Nilai-Nilai Cinta Tanah Air... 47
	D. Nilai-Nilai Cinta Tanah Air yang di Tanamkan..... 49
	E. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat..... 60

BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran-saran.....	65
	C. Kata Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



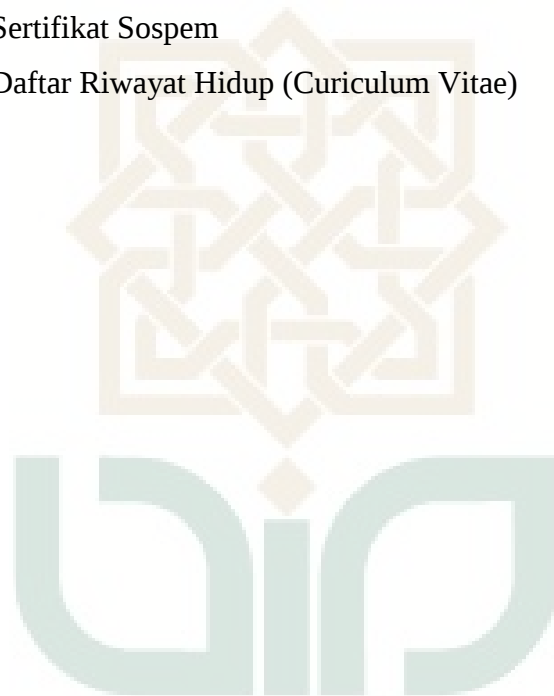
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	31
Tabel 2.2	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Hasil Wawancara
Lampiran II	: Surat Penunjuk Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Pelaksanaan Seminar
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VII	: Sertifikat PPL I
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran IX	: Sertifikat TOAFL, TOEFL, dan ICT
Lampiran X	: Sertifikat Sospem
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)



ABSTRAK

MOH FARID SETIAWAN. PERAN PRAMUKA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR (Studi Kasus Di MI AL-Iman Sorogenen Sewon Bantul). Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbyiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini memiliki latar belakang berawal dari keprihatinan penulis terhadap generasi penerus bangsa yang kurang mempunyai rasa nasionalisme dalam mencintai tanah airnya. Oleh karena penulis mengambil tema penelitian ini peran pramuka dalam menanamkan nilai cinta tanah air. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MI Al-Iman Sorogenen Sewon Bantul dengan fokus penelitian peran pramuka dalam menanamkan nilai cinta tanah air.. Tujuan dari penelitian ini adalah :

(1) Untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan pramuka yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul; (2) Untuk mengetahui peran pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul; (3) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul.

Hasil penelitian peran pramuka dalam menanamkan nilai cinta tanah air di MI Al-Iman diantaranya: (1) Pelaksanaan pramuka di MI Al Iman Sorogenen adalah sebagai ekstra kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap siswa mulai kelas III sampai kelas VI, yang dilakukan setiap hari Jumat dan puncak dari kegiatan pramuka ini adalah kegiatan persami: (2) Peran pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul diantaranya dalam kegiatan pramuka memuat materi: (a) Nilai Nasionalisme (b) Nilai Disiplin (c) Nilai Persaudaraan (d) Nilai Bhineka Tunggal Ika (e) Nilai Butir-butir pancasila (f) Nilai Akan Cinta Budaya (g) Nilai Perjuangan (h) Nilai Lagu Kebangsaan (i) Nilai Rela Berkorban

Dengan adanya kesembilan nilai yang diajarkan dalam kegiatan pramuka di MI Al-Iman, penulis nilai peran pramuka dalam menanamkan cinta tanah air mempunyai peran yang sangat penting

(3) Faktor pendukung dan penghambat peran pramuka di MI Al-Iman Sorogenen dalam menanamkan nilai cinta tanah air mencakup:

a. Faktor pendukung: (1) Adanya dukungan dan kerja sama dari pihak sekolah (2) Adanya pembina yang berkompeten dan program yang menarik (3) Materi-materi cinta tanah air selain ditanamkan lewat kegiatan pramuka juga telah ditanamkan melalui lingkungan sekolah dan pelajaran di kelas

b. Faktor penghambat : (1) Latar belakang siswa-siswi yang berbeda antara satu dengan yang lain. (2) Waktu atau jam yang sedikit

Kata Kunci : pramuka, nilai-nilai cinta tanah air

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

kemajuan iptek di zaman sekarang ini, informasi dan budaya dari luar negeri dengan deras masuk di Indonesia. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan pemikiran dan moral anak. Padahal tidak semua informasi dari luar negeri itu baik, banyak budaya dari luar yang harus disaring terlebih dahulu.

Dampak dari itu semua, dapat terlihat saat ini, misalnya dalam percakapan, tulisan, gaya pakaian meniru-niru budaya luar, tingkah laku dan mereka merasa lebih bangga menggunakan budaya/produk luar, akibat dari hal itu sedikit demi sedikit rasa nasionalisme, budaya sendiri dan cinta tanah air mulai pudar. Hal demikian itu sangat membahayakan bangsa ini, karena anak sebagai generasi penerus bangsa. Permasalahan seperti itu harus diperhatikan oleh pendidik/guru, dan kita sebagai calon guru harus dapat menanamkan rasa memiliki dan cinta tanah air supaya jati diri bangsa kita tetap ada.

Secara umum tujuan pendidikan pada dasarnya bukan semata-mata untuk perkembangan intelektualitas/kecerdasan peserta didik saja, namun juga berorientasi pada penyiapan mental, moral, dan kerohanian. Pramuka merupakan salah satu kegiatan tambahan siswa di sekolah dapat dijadikan untuk membina dan mengantisipasi hal demikian Karena pada dasarnya

pramuka bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang mengenal diri sendiri, mengamalkan pancasila dan berbudi luhur.

Untuk itu, kepanduan yang berupa pramuka menjadi sebuah dasar pokok yang perlu diajarkan mulai dini, agar generasi muda bangsa kembali lagi untuk mencintai dan mempunyai rasa memiliki terhadap budaya dan rasa nasionalisme yang semakin hari semakin terkikis. Dalam hal ini kepanduan pramuka bergerak demi mengembalikan rasa cinta tanah air dan bersikap nasionalisme, serta menghargai dan memelihara rasa kepemilikan terhadap budaya yang ada di tanah air.

Di dalam pendidikan dan materi dalam kepanduan pramuka berisikan tentang rasa nasionalisme yang tinggi, pemeliharaan budaya dan mengakui dan pengamalan pancasila sebagai dasar negara hal ini di buktikan dalam Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka, sebagaimana dimuat dalam Tri Satya : Demi kehormatanku aku berjanji dan bersungguh-sungguh

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati dasa darma.

Sedangkan Dasa Darma, berisi Pramuka itu:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria

4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat di percaya
10. Suci pikiran, perkataan dan perbuatan¹

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga mengajak masyarakat untuk turut menjadikan gerakan pramuka sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Presiden mengingatkan kembali tekad untuk melakukan revitalisasi gerakan pramuka yang telah dikumandangkan sejak tahun 2006. Menurutnya, revitalisasi merupakan penunjuk arah untuk memastikan bahwa gerakan pramuka akan tetap diminati oleh generasi muda dan membawa manfaat bagi bangsa dan dunia.

Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia.² Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Namun dewasa ini pendidikan kepramukaan mulai kurang diminati, bahkan beberapa sekolah sengaja tidak memberikan pelajaran pramuka, dan di lain sisi juga para siswa banyak yang kurang berminat

¹Tim Kepanduan Pramuka, *SKU Pramuka Golongan Penggalang*, (Jakarta: Kwartir Nasional Pramuka, 2011), hal. 1.

²M. Amin Abbas, dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010), hal. 5.

terhadap kegiatan pramuka, mungkin hal ini disebabkan karena mereka menganggap pramuka itu pelajaran yang kurang penting. hal ini memungkinkan adanya kemerosotan rasa nasionalisme yang memang pada saat ini sudah bisa dirasakan.

Sebenarnya mereka tidak salah hanya saja mereka belum sadar/ belum mengetahui nilai-nilai luhur yang diperoleh lewat kegiatan pramuka, dan sebenarnya di dalam kesederhanaan pramuka terdapat pengembangan ilmu, bakat dan potensi yang bisa didapat dari pramuka.

Dari wawancara awal dengan kak Miftakurrohman, salah satu pembina pramuka di MI Sorogenen Bantul mengatakan, siswa-siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka akan terlihat lebih dewasa, lebih mampu bersosialisasi dengan lingkungannya, mempunyai rasa empati, tanggung jawab dan semangat Nasionalisme³.

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan penanaman rasa nasionalisme lewat pendidikan pramuka yang ada di MI Al-Iman Sorogenen Bantul, karena kegiatan pramuka di sini termasuk kegiatan yang aktif dan wajib diikuti oleh siswa-siswi madrasah, yang tidak sama dengan madrasah-madrasah lain.

³Wawancara dengan kak Miftakurrohman pembina pramuka di MI Al Iman Sorogenen Minggu 17 Februari 2013 pukul 08.00 WIB di Sanggar Bakti Pramuka Sewon Bantul.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, dapat penulis rumuskan masalah dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan progam kegiatan Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul?
2. Bagaimana peran Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan progam kegiatan pramuka yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul.
- b. Untuk mengetahui peran pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendidikan pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan kepramukaan tentang peran pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air.
- 2) Sebagai masukan kepada pembina pramuka untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan dalam penanaman nilai-nilai cinta tanah air bagi anggota pramuka.
- 3) Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan dan kepramukaan

b. Secara praktis,

- 1) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang peran pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air pada anggota pramuka.
- 2) Bagi pembina, sebagai bahan pertimbangan guna mengoptimalkan peran pramuka dalam penanaman nilai-nilai cinta tanah air bagi anggota pramuka.

D. Kajian Pustaka

Kajian dunia pendidikan masih banyak yang berfokus pada sistem persekolahan, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dan yang terkait dengan peran pramuka masih minim, sehingga penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang peran pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air bagi peserta didik. Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain:

1. Skripsi Nur Endah, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007, yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN Sabdodadi Bantul.” Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka di MAN Sabdodadi Bantul dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam ekstrakurikuler pramuka. Fokus penelitian ini mengarah pada pelaksanaan kegiatan pramuka dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada di dalamnya.⁴
2. Skripsi Risma Tri Anggoro, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, yang berjudul “Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi anggota pramuka siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini mendeskripsikan tentang upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi anggota pramuka. Fokus

⁴Nur Endah, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2007.

penelitian ini yaitu mengarah pada upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam.⁵

3. Skripsi Masdaril Khoiri, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, berjudul “Penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia pra sekolah di TK masjid Yamin, Rejowinangun Kotagede Yogyakarta”. Skripsi ini mendeskripsikan tentang penanaman nilai-nilai keagamaan yang objeknya yaitu anak pra sekolah. Fokus penelitian ini yaitu mengarah pada penanaman nilai-nilai keagamaan.⁶ Persamaan skripsi di atas dengan skripsi yang penulis lakukan ini terletak pada objek penelitiannya, sedangkan perbedaannya terletak pada nilai-nilai yang akan dikaji dalam kegiatan pramuka.

Ketiga skripsi tersebut mengkaji nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung pada kegiatan pramuka, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini mengkaji nilai-nilai cinta tanah air pada kegiatan pramuka.

E. Landasan Teori

1. Konsep Tentang Nilai Cinta Tanah Air
 - a. Pengertian nilai

⁵Risma Tri Anggoro, “Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi anggota pramuka siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2012.

⁶Masdaril Khoiri, “Penanaman Nilai-nilai keagamaan pada anak usia pra sekolah di TK Masjid Yamin Rejowinangun Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2008.

Nilai (*value*) dalam pandangan (Kuperm, 1964) adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif.⁷ Tolak ukur kebenaran sebuah nilai dalam perspektif filsafat adalah aksiologi, yaitu suatu bidang yang mengkaji nilai nilai. Perbedaan pandangan tentang aksiologi akan membedakan ukuran baik buruknya sesuatu. Misalnya pragmatisme yang memandang sesuatu baik atau buruknya ditinjau dari gunanya secara kontan(*cash value*).

Sementara hedonisme memandang nilai dari segi menyenangkan (*comfortable*), berkaitan dengan kebutuhan duniawi, dan sebagainya.⁸ Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia dan melembaga secara objektif di dalam manusia. Nilai ini merupakan unsur realitas yang sah sebagai satu cita-cita yang benar dan berlawanan dengan cita-cita palsu atau bersifat khayali. Sedang dilihat dari orientasinya, sistem nilai ini dapat dikategorikan dalam empat bentuk:

- 1) Nilai etis, yang mendasari orientasinya pada ukuran baik dan buruk.
- 2) Nilai pragmatis, yang mendasari orientasinya pada berhasil atau gagalnya.
- 3) Nilai efek sensorik, mendasari orientasinya pada menyenangkan atau menyedihkan.

⁷Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : CV Alfabeta, 2004), hal. 9.

⁸Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*,(Bandung: Rajawali Press, 1990), hal. 121.

- 4) Nilai religius, yang mendasari orientasinya pada dosa dan pahala.⁹

Karena nilai bersifat ideal dan tersembunyi dalam kalbu setiap insan, pelaksanaan nilai tersebut harus disertai dengan niat. Karena niatlah yang mendasari apakah aktifitas yang dilakukan baik atau buruk. Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.¹⁰

Menurut Endang Saefudin Anshari, nilai Islam ditinjau dari sisi materi pendidikan Islam dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu, aqidah, syariah, dan akhlak¹¹

b. Pengertian nilai-nilai cinta tanah air

Dari pengertian nilai di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai memiliki pengaruh terhadap kehidupan individu karena nilai sebagai realitas abstrak sebagai daya dorong atau sebagai prinsip yang menjadi pedoman hidup.

Dilihat dari segi realitasnya, nilai memiliki pengaruh dalam mengatur pola tingkah laku, pola berpikir maupun pola bersikap seseorang sehingga menghasilkan suatu produk yang dinyatakan lewat

⁹Muhammad Tolhah Hasan, *Prospek Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, (Jakarta: Bangun Prakarya, 1986), hal. 57.

¹⁰HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) hal. 61.

¹¹Endang Saefudin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindra Persada, 1993), hal. 27.

bentuk gerak ataupun pendapat. Nilai memiliki makna perbandingan yaitu kebaikan dan kejelekan.

Sedangkan cinta tanah air merupakan sebuah perasaan yang timbul dari sanubari seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Definisi lain mengatakan bahwa rasa cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat tinggalnya yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya.

2. Pengertian Pramuka dan Gerakan Pramuka

Kata pramuka adalah singkatan dari praja muda karana yang berarti rakyat muda yang suka berkarya.¹² Maksudnya adalah anggota gerakan pramuka yang berusia antara 7-25 tahun dan terbagi menjadi empat golongan yaitu: siaga, penggalang, penegak dan pandega. Jadi, pengertian gerakan pramuka ialah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia.

Pada hakikatnya pramuka adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan

¹²Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat, *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, (Bandung: CV. Ganjar Negara, 1988), hal. 134.

pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dengan menggunakan prinsip dasar metodik kepramukaan.¹³

a. Tujuan dan tugas pokok gerakan pramuka

- 1) Gerakan pramuka mendidik dan membimbing anak-anak dan pemuda Indonesia dengan tujuan agar mereka menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti yang luhur:
 - a) Kuat mental, tinggi moral, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya.
 - c) Kuat dan sehat jasmani.
- 2) Warga Negara RI yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan RI, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara.
- 3) Sedangkan misi atau tugas pokok gerakan pramuka adalah menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda guna menumbuhkan tunas muda bangsa menjadi generasi lebih baik, yang sanggup bertanggungjawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional.¹⁴

¹³Kwartir Nasional gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, (Jakarta: KNGP, 1983), hal. 21.

¹⁴ Depag RI, *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri* (Jakarta: Lima Karsa, 2003), hal. 1-2

3. Sifat dan Fungsi Gerakan Pramuka

Sifat gerakan pramuka, meliputi:

- a. Gerakan pramuka adalah gerakan pendidikan kependuan nasional Indonesia.
- b. Gerakan pramuka membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- c. Gerakan pramuka bukan organisasi kekuatan sosial politik, bukan bagian salah satu organisasi sosial politik serta tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- d. Gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggota pemeluk agama dan kepercayaan masing-masing untuk beribadat menurut agama dan kepercayaannya.

Adapun fungsi kepramukaan adalah sebagai lembaga pendidikan luar sekolah dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, menggunakan prinsip dasar metode pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan pengembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.

4. Prinsip Dasar Metodik Gerakan Pramuka

Setiap pelaksanaan kegiatan pramuka harus selalu berpegang teguh pada Prinsip-prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan (PDMPK). Karena PDMPK merupakan landasan pelaksanaan semua kegiatan kepramukaan sebagai proses pendidikan dalam rangka usaha mencapai

sasaran dan tujuan gerakan pramuka. Setiap melaksanakan pendidikan dan latihan kepramukaan menggunakan prinsip dasar metodik kepramukaan yang terdiri atas:

- a. Kesukarelaan
 - b. Kode kehormatan dalam bentuk janji dan ketentuan moral
 - c. Sistem beregu
 - d. Sistem satuan terpisah untuk anggota putra dan putri
 - e. Sistem tanda kecakapan
 - f. Kegiatan menarik yang mengandung pendidikan
 - g. Penyesuaian dengan perkembangan rohani dan jasmani anak-anak dan pemuda
 - h. Keprasahajaan hidup
 - i. Swadaya
5. Sistem Syarat Kecakapan Umum

Syarat kecakapan umum (SKU) penting bagi setiap anggota pramuka untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota pramuka. Tingkatan-tingkatan di dalam masing-masing anggota didasarkan pada kemampuan setiap anggota dalam menempuh syarat-syarat kecakapan umum, hal tersebut disesuaikan dengan salah satu prinsip di dalam gerakan pramuka yaitu prinsip sistem syarat tanda kecakapan umum.

Sistem tanda kecakapan umum dapat membuat anggota pramuka lebih bersemangat dalam berlatih dan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh

Pembina tentang sejauh mana penguasaan materi oleh anggota terhadap materi-materi yang diberikan oleh pembina. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan di dalam menempuh syarat-syarat kecakapan umum, antara lain:

- a. ujian langsung, baik secara tertulis maupun lisan
- b. Secara tidak langsung, Pembina dapat mengamati apakah anggota pramuka tersebut sudah dianggap mampu atau tidak pada syarat-syarat tertentu.
- c. Bentuk ujian/tes dapat pula dilaksanakan berupa praktik (peragaan).¹⁵

6. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan adalah suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan para anggota gerakan pramuka yang merupakan ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota pramuka. Kode kehormatan dibagi menjadi dua :

- a. Janji (Satya), atau yang dikenal dengan (Tri Satya) meliputi:
Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh
 - 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
 - 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
 - 3) Menepati Dasadarma.

¹⁵Andri Bob Sunardi Boyman , *Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung; Nuansa Muda, 2010), hal. 4.

b. Ketentuan moral (Darma) yang berupa Dasadarma meliputi:

- 1) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin, terampil dan gembira
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin, berani dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.¹⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.¹⁷ Adapun penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

¹⁶Risma Tri Anggoro, *Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Anggota Pramuka Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2012

¹⁷Sarjono,dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: 2008).

2. Subjek penelitian

Untuk memperoleh suatu data, penulis harus mengetahui dari mana sumber data tersebut akan diambil, sedangkan pengertian sumber data itu sendiri adalah subjek data itu diperoleh.¹⁸ Subjek ini dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Ibtida'iyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul
- b. Pembina pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul
- c. Anggota pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁹

- a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 102.

¹⁹Sugiyono, "Metode penelitian Pendidikan" *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 308.

seseorang.²⁰ Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah sejarah berdiri, status, struktur organisasi, dan personalia secara struktural dan fungsional Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen, Sewon, Bantul

b. Metode Wawancara

Wawancara sering disebut juga dengan interview, yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²¹ Wawancara yang digunakan dalam metode ini termasuk dalam kategori *in-depth interview* yaitu wawancara untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.²² Metode wawancara ini termasuk dalam wawancara mendalam bebas terpimpin yang tetap memiliki pedoman dalam prosesnya. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipercaya mengenai pokok permasalahan yang penulis angkat.

²⁰*Ibid.*, hal. 329.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 317.

²²*Ibid.*, hal. 320.

c. Metode Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data, banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, ataupun proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.²³ Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.²⁴ Dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis sekolah, keadaan bangunan dan lingkungan serta keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana dalam kegiatan pramuka disekolah.

4. Teknik Analisa Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah proses analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵ Analisis data yang penulis gunakan bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang

²³Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 109.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 136.

²⁵Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 335.

diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi analisis.²⁶

5. Uji Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi pembahasan skripsi ini menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama/isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman peruntukkan/motto, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari empat bab. Bab pertama, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman, Sorogenen, Sewon, Bantul yang meliputi identitas madrasah, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, tujuan, sasarannya, tugas pokok dan fungsi madrasah, struktur organisasi madrasah, guru-guru dan siswa, serta kondisi sarana prasarana yang dimiliki.

²⁶*Ibid.*, hal. 337.

²⁷*Ibid.*, hal. 330.

Bab ketiga membahas bagaimana pelaksanaan program kegiatan pramuka, bagaimana peran pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat bagi pelaksanaan pendidikan pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air.

Bab keempat/penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Penulis sertakan daftar pustaka sebagai sumber-sumber bacaan dan sumber kutipan, sedangkan bagian akhir terdiri dari lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan dan saran-saran mengenai penanaman nilai-nilai cinta tanah air melalui kegiatan pramuka di MI AL-Iman Sorogenen Bantul adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kegiatan Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen.

Pelaksanaan kegiatan pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen dilakukan setiap hari Jumat. Pramuka di sini bersifat wajib diikuti oleh setiap siswa madrasah mulai dari kelas III sampai kelas VI. Puncak kegiatan dari pramuka ini adalah diadakan perkemahan persami.

2. Peran Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen

Pramuka memiliki peran penting dalam penanaman cinta tanah air untuk anak usia sekolah dasar Karena di dalam materi kegiatan pramuka terdapat juga nilai cinta tanah air walaupun materi tersebut tidak tertulis langsung dalam materi kepramukaan. Penanaman nilai cinta tanah air sejak usia sekolah dasar sangat penting, karena akan membentuk karakter seseorang pada nantinya.

Adapun peran pramuka dalam menanamkan cinta tanah air bagi para anggotanya dilakukan dengan cara mengajarkan nilai dan materi dari:

- a. Nilai Nasionalisme
- b. Nilai Disiplin
- c. Nilai Persaudaraan
- d. Nilai Bhineka Tunggal Ika
- e. Nilai Butir-butir pancasila
- f. Nilai Akan Cinta Budaya
- g. Nilai Perjuangan
- h. Nilai Lagu Kebangsaan
- i. Nilai Rela Berkorban

Dengan adanya kesembilan nilai yang diajarkan dan ditanamkan dalam kegiatan pramuka di MI Al-Iman, penulis nilai peran pramuka dalam menanamkan cinta tanah air mempunyai peran yang sangat penting

3. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan pendidikan Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Sorogenen adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung

- 1) Adanya dukungan dan kerja sama dari pihak sekolah dalam rangka penanaman nilai-nilai cinta tanah air lewat pelajaran pramuka

- 2) Pembina pramuka yang berkompeten dan program kegiatan pramuka yang menarik.
- 3) Materi-materi cinta tanah air sudah ditanamkan dari lingkungan madrasah itu sendiri maupun pada saat pelajaran di kelas.

b. Faktor penghambat

- 1) Dalam upaya penanaman nilai-nilai cinta tanah air pembina menemukan latar belakang siswa-siswi yang berbeda karakter antara satu dengan yang lain.
- 2) Waktu atau jam yang sedikit untuk materi kepanduan pramuka yang hanya dilakukan seminggu sekali.
- 3) Faktor lingkungan dan usia yang menyebabkan anak pada usia tersebut masih belum bisa memaknai arti dari cinta tanah air.
- 4) Kurangnya komunikasi dengan pihak sekolah, hal ini disebabkan sekolah kurang memperhatikan dan menganggap kurang penting kegiatan pramuka.

B. Saran-Saran

1. Untuk pembina pramuka

Untuk kelancaran dalam kegiatan pramuka hendaknya pembina pramuka melalui kebijakannya selalu memperhatikan anggotanya supaya anggota selalu menghormati pembinanya untuk tujuan memperlancar pelaksanaan kegiatan pramuka. Selain itu pembina pramuka hendaknya

lebih serius lagi untuk membuat materi pramuka yang lebih mengerucut dari penjabaran materi pramuka.

2. Untuk sekolah/madrasah

Untuk meningkatkan kualitas anggota pramuka, sekolah hendaknya lebih menjadikan ekstrakurikuler kegiatan pramuka menjadi hal yang pokok dan setara dengan ekstrakurikuler favorit lainnya.

3. Untuk anggota pramuka

Seharusnya sebagai anggota pramuka harus selalu menghormati kepada kakak pembinanya. Dan dalam melaksanakan kegiatan pramuka bukan karena keterpaksaan, melainkan suatu kesadaran akan manfaat ilmu yang didapatkan.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta kenikmatan berupa kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan mengingat keterbatasan pada diri penulis, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Untuk itu segala kritik dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat nantikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, MI AL-Iman, anggota pramuka, almamater dan pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*, Bandung: Rajawali Press, 1990.
- Andri, Bob dan Sunardi, Boyman. *Ragam Latihan Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda, 2010.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Depag RI. *Panduan Gerakan Pramuka Untuk Santri*, Jakarta: Lima Karsa, 2003.
- Endang Saefudin Anshari, *Wawasan Islam*, Jakarta: Raja Graфика Persada, 1993.
- HM. Thoha Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat. *Pramuka Kader Pembangunan Bangsa*, Bandung: CV. Ganjar Negara, 1998.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*, Jakarta: KNGP, 1983.
- M. Abbas Amin, dkk. *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda, 2010.
- Masdaril Khoiri. "Penanaman Nilai-nilai Keagamaan pada anak usia pra sekolah di TK Masjid Yamin Rejowinangun Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Muhammad Hasan Tolhah. *Prospek Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, Jakarta: Bangun Prakarya, 1986.
- Mulyana Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: CV Alfabeta, 2004.
- Nur Endah. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Risma Tri Anggoro. "Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi anggota pramuka siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Sarjono,dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2008.

Sudjana Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan*” *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research, Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.

Tim Kepanduan Pramuka. *SKU Pramuka Golongan Penggalang*, Jakarta: Kwartir Nasional Pramuka, 2011.



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
Tanggal 09 September 2013 di Perpustakaan

Nama : Jarowi S.Pd
Jabatan : Pembina

1. Apa tujuannya diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
“tujuan dari kegiatan pramuka di MI A-Iman Sorogenen adalah untuk membentuk karakter siswa (kebiasaan siswa)”
2. Setiap hari apa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka itu dilakukan?
“setiap hari Jum’at”
3. Mulai dari kelas berapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka?
“kegiatan pramuka di MI Al-Iman Sorogenen Bantul terdiri dari peserta siswa kelas III sampai kelas VI”
4. Kebijakan seperti apa saja yang bapak lakukan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini?
“Kebijakan yang ada adalah adanya absensi bagi siswa yang hadir ikut kegiatan pramuka”
5. Menurut bapak, dengan diadakannya ekstrakurikuler pramuka apakah dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air pada diri siswa?
“dengan diadakannya ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Iman, saya kira sudah dapat menumbuhkan nilai cinta tanah air pada diri anak.”
6. Menurut bapak faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah?
“pendukung, pembina yang menarik dan program yang menarik. Sedangkan penghambatnya kurangnya peduli wali kelas.”

Pembina Pramuka

Jarowi S.Pd

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
Tanggal 09 September 2013 di Perpustakaan

Nama: Amanda

Kelas: V (Lima)

1. Setiap hari apa kamu ada jadwal ekstrakurikuler pramuka?
“Seminggu sekali, yaitu setiap hari Jum’at”
2. Apa saja manfaat yang kamu peroleh ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka?
“Dengan mengikuti pramuka menjadi pintar pramuka dan bisa lebih mandiri”
3. Apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka?
“Yang diajarkan dalam pramuka biasanya baris-berbaris”
4. Apakah dalam ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan kamu untuk cinta kepada tanah air? Kalau iya contohnya seperti apa saja?
“Iya, contohnya seperti upacara bendera”
5. Dengan diadakannya ekstrakurikuler pramuka, apakah telah membuat kamu cinta kepada tanah air?
“Iya, karena waktu pramuka saya banyak diajarkan baris-berbaris, upacara, lagu-lagu nasional”



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
Tanggal 09 September 2013 di Perpustakaan

Nama: Mia Dwi Sulis Setianingrum

Kelas: VI (enam)

1. Setiap hari apa kamu ada jadwal ekstrakurikuler pramuka?
“Setiap hari Jum’at”
2. Apa saja manfaat yang kamu peroleh ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka?
“Manfaat yang saya dapat dari pramuka yaitu terbentuknya keberanian mental dan kemandirian”
3. Apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka?
“ Baris berbaris”
4. Apakah dalam ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan kamu untuk cinta kepada tanah air? Kalau iya contohnya seperti apa saja?
“Iya, adanya kegiatan pramuka disekolah telah mengajarkan saya untuk cinta kepada tanah air.Contohnya ketika pramuka ada upacara bendera”
5. Dengan diadakannya ekstrakurikuler pramuka, apakah telah membuat kamu cinta kepada tanah air?
“Iya dengan ikut pramuka saya menjadi cinta tanah air”

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
Tanggal 09 September 2013 di Perpustakaan

Nama: M Husni Mubarak

Kelas: VI

1. Setiap hari apa kamu ada jadwal ekstrakurikuler pramuka?
“Setiap hari Jum’at”
2. Apa saja manfaat yang kamu peroleh ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka?
“Mandiri, cinta dan bangga terhadap tanah air, membuat mental saya menjadi kuat”
3. Apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka?
“Baris berbaris, menyanyi, tali menali”
4. Apakah dalam ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan kamu untuk cinta kepada tanah air? Kalau iya contohnya seperti apa saja?
“iya, contohnya dikenalkan sejarah bendera merah putih dan butir-butir pancasila”
5. Dengan diadakannya ekstrakurikuler pramuka, apakah telah membuat kamu cinta kepada tanah air?
“Iya, karena dalam ekstrakurikuler pramuka selalu diajarkan tentang perjuangan-perjuangan pahlawan dalam merebutkan kemerdekaan Indonesia”

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
Tanggal 09 September 2013 di Perpustakaan

Nama: Achmad Sabiq

Kelas: VI (enam)

1. Setiap hari apa kamu ada jadwal ekstrakurikuler pramuka?
“Setiap hari Jum’at”
2. Apa saja manfaat yang kamu peroleh ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka?
“Manfaat yang saya dapat dari pramuka adalah mandiri, bangga terhadap tanah air, lebih pintar dan lebih kuat mentalnya”
3. Apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka?
“Dalam pramuka biasanya diajarkan upacara, menyanyi, tali temali, dan baris berbaris”
4. Apakah dalam ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan kamu untuk cinta kepada tanah air? Kalau iya contohnya seperti apa saja?
“iya, contohnya upacara bendera dikenalkan bendera merah putih, burung garuda, buti-butir pancasila”
5. Dengan diadakannya ekstrakurikuler pramuka, apakah telah membuat kamu cinta kepada tanah air?
“Iya, karena dalam ekstrakurikuler pramuka selalu diajarkan tentang sejarah perjuangan dalam merebutkan kemerdekaan Indonesia”

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
Tanggal 11 Mei 2013 di Sanggar Pramuka

Nama : Kak Heri

Jabatan : Pembina

1. Setiap hari apa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?
“kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu satu kali yaitu setiap hari Jumat”
2. Apa tujuan dari ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini?
“kegiatan pramuka bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak, berbudi luhur, tahu benar dan salah, mengamalkan pancasila dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermental kuat, tinggi moral, cerdas, mandiri dan mencintai alam”.
3. Program apa saja yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
“program-program yang diterapkan dalam kegiatan pramuka disini meliputi program jangka panjang dan program jangka pendek. Program jangka panjang adalah program yang targetnya akan tercapai dalam satu tahun ajaran. Sedangkan program jangka pendek program yang ditargetkan tercapai dalam satu semester.”
4. Apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka?
“penanaman kedisiplinan, penanaman kedisiplinan pada anggota pramuka dimulai dengan membiasakan datang tepat waktu, dan menaati jadwal yang ditentukan, dapat mengerjakan tugas tepat waktu dengan baik. Apabila tugas itu ditujukan untuk individu maka dikerjakan secara individu kalau kelompok juga dikerjakan secara kelompok”.
5. Upaya seperti apa saja yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam menanamkan rasa cinta tanah air bagi anggota?
 - a. Menanamkan cinta kebudayaan bangsa bagi anggota
“di sini kami selain mengajarkan materi kepramukaan juga mengenalkan siswa kepada budayanya sendiri. Tujuan kami mengenalkan budaya sendiri tersebut untuk membuat siswa merasa memiliki kebudayaan yang ada dan mau melestarikannya”.
 - b. Meneladani perjuangan pahlawan kemerdekaan
“dengan meneladani perjuangan para pahlawan terdahulu yang sudah berjasa terhadap kemerdekaan bangsa ini kami berharap agar para anggota pramuka di MI Al-Iman Sorogenen ini mau meneruskan perjuangannya dan mempertahankan kemerdekaan yang telah dicapai.”

Pembina Pramuka

Kak Heri

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
Tanggal 03 Mei 2013 di MI Al-Iman

Nama : Kak Miftakhurrohman

Jabatan : Pembina

1. Setiap hari apa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?
“kegiatan ekstrakurikuler di MI Al-Iman dilaksanakan setiap hari Jumat”
2. Apa tujuan dari ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini?
“tujuan dari ekstrakurikuler di madrasah ini untuk membentuk karakter anggota yang mempunyai jiwa nasionalisme, berakhlak mulia, serta berbudi luhur”
3. Program apa saja yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
“kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari Jum’at merupakan program jangka pendek. Sedang program jangka panjangnya bisa dalam bentuk hiking/kemah akhir semester/akhir tahun yang dinamakan Persami, Pertuta, Pertaser dan jambore yang dilakukan setahun/persemester sekali. Pelaksanaan kegiatan jangka panjang bersifat flexibel yang maksudnya bisa dirubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada”.
4. Apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka?
“dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Iman diajarkan mengenai kedisiplinan, kepemimpinan, persaudaraan, dan kepancasilaan”.
5. Upaya seperti apa saja yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam menanamkan rasa cinta tanah air bagi anggota?
 - a. Mengadakan upacara bendera
“tujuan dilakukannya upacara bendera, selain untuk membiasakan siswa agar selalu mengenang jasa-jasa pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan juga untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada diri siswa”.
 - b. Menumbuhkan rasa persaudaraan diantara anggota
“cinta tanah air dalam kegiatan pramuka juga dapat ditanamkan dengan cara menanamkan nilai persaudaraan. Adanya persaudaraan dan kebersamaan tersebut nantinya akan menciptakan nilai toleransi dan saling menghargai antar sesama anggota sehingga terbetuk persatuan dan kesatuan. Nilai persaudaraan tersebut kami ajarkan dengan cara membentuk regu ketika kegiatan berlangsung”.
 - c. Mengajarkan arti dari Bhineka Tunggal Ika
“materi pembekalan yang kami berikan pada anggota pramuka dalam kaitannya dengan penanaman cinta tanah air adalah menjelaskan makna dan arti dari Bhineka Tunggal Ika. Harapan kami dengan memberikan materi seperti itu akan menanamkan semangat persatuan dan kesatuan pada anggota pramuka.”
 - d. Mengadakan pelatihan yang tujuannya untuk menumbuhkan rasa rela berkorban
“wujud dari cinta tanah air adalah rela berkorban. Untuk itu kami selaku pembina pramuka tingkat siaga sekolah dasar atau MI membekali sejak kecil sifat rela berkorban demi tanah air dengan cara mengadakan pelatihan P3K. Dengan

maksud agar ketika mereka sudah tumbuh dewasa nanti bisa mengabdikan dirinya jika diperlukan oleh tanah air.”

Pembina Pramuka

Kak Miftakhurrohman



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
Tanggal 03 Mei 2013 di MI Al-Iman

Nama : Siti Fatimah
Jabatan : Pembina

1. Setiap hari apa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?
“setiap hari Jumat”
2. Apa tujuan dari ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini?
“tujuan dari kegiatan pramuka di sini untuk membentuk kemandirian bagi anggota”
3. Program apa saja yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
“program yang diterapkan diantaranya, latihan tali temali, P3K dan acara perkemahan”
4. Apa saja yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka?
“pada kegiatan pramuka ini diajarkan kedisiplinan, kejujuran, cinta tanah air, dan kemandirian.”
5. Upaya seperti apa saja yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam menanamkan rasa cinta tanah air bagi anggota?
“upaya pembina pramuka untuk menanamkan nilai cinta tanah air dalam kepramukaan diantaranya mengajarkan butir-butir pancasila dan menyanyikan lagu kebangsaan”.

Pembina Pramuka

Siti Fatimah